

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu fenomena yang sampai saat ini sering dijumpai dan belum dapat teratasi. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah, para ahli kesehatan, serta organisasi-organisasi kesehatan dan kemanusiaan sedang berusaha menurunkan jumlah perokok aktif di kalangan masyarakat. Namun, hingga saat ini jumlah perokok terus menerus meningkat bahkan di kalangan usia yang saat muda (Patana & Elon, 2019).

Menurut WHO, prevalensi perokok aktif dunia mencapai 2,5 miliar orang dengan jumlah kematian 8 juta orang tiap tahunnya akibat rokok tembakau. Indonesia saat ini berada di urutan ke-3 negara dengan jumlah perokok aktif terbanyak setelah Cina dan India. Berdasarkan data Kemenkes 2024, jumlah perokok aktif di Indonesia mencapai 70 juta orang, dari anak-anak, remaja dan dewasa. Menurut BPS 2024, prevalensi perokok aktif berumur 15 tahun keatas di Provinsi Sumatera Utara sekitar 26,69 %. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian dan wawasan mengenai rokok dan dampaknya pada kesehatan.

Rokok merupakan produk olahan tembakau yang dibuat dan dikemas dari tanaman *Nicotiana tabacum*. Dalam sebatang rokok terkandung sekitar 4.000 zat kimia berbahaya, dengan tiga komponen paling beracun yaitu tar, nikotin, dan gas karbon monoksida (CO). Perokok merupakan individu yang mengonsumsi produk tembakau, seperti rokok konvensional, rokok elektrik, atau cerutu, baik secara rutin maupun jarang (Almaidah et al., 2021).

Kandungan pada rokok terdapat bahan kimia adiktif yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Zat adiktif adalah substansi yang ketika di konsumsi, dapat menyebabkan kecanduan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti impotensi, komplikasi kehamilan, kelainan pada janin, kanker paru-paru, stroke, penyakit pembuluh darah, dan kanker mulut. Selain itu, rokok juga dapat mengganggu metabolisme enzim, salah satunya peningkatan kadar SGPT (Santoso et al., 2020).

Peningkatan kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) menunjukkan bahwa pada perokok aktif disebabkan oleh kandungan berbahaya dalam rokok, seperti karbon monoksida (CO), tar, dan nikotin, yang dapat merusak sel-sel hati, sehingga menyebabkan peningkatan kadar SGPT. Karbon monoksida (CO) merupakan gas hasil pembakaran tidak sempurna yang memiliki afinitas tinggi terhadap hemoglobin dalam sel darah merah, menggantikan oksigen yang seharusnya berikatan dengan hemoglobin. Proses menghirup asap rokok yang mengandung zat kimia ini memungkinkan karbon monoksida masuk melalui paru-paru, mencapai aliran darah, dan menyebar ke seluruh tubuh. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kadar SGPT, karena enzim ini terlepas dari sel hati ke dalam serum darah akibat paparan zat beracun. Selain itu, peroksidasi lipid yang dipicu oleh kebiasaan merokok dapat merusak membran sel hati, di mana radikal bebas yang masuk ke dalam tubuh menyebabkan stres oksidatif, yang pada akhirnya terjadi kerusakan pada sel-sel hati. (HR et al. 2024) .

Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dikenal sebagai *Alanin Aminotransferase* (ALT) sebuah enzim yang secara efektif meneliti kerusakan fungsi hati, terutama dalam sel hati. *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) umumnya dapat diperiksa menggunakan fotometer. Nilai Normal kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) yaitu ≤ 50 IU/L. Kerusakan pada hati tidak dapat dianggap remeh karena merupakan organ terpenting untuk melakukan metabolisme dan proses pembuangan racun. Fungsi hati adalah pusat protein penghasil darah, lemak dan karbohidrat dan memproduksi cairan empedu antikoagulan darah serta memproduksi protein plasma sebagai pembersih bilirubin dari dalam darah membentuk sel darah merah untuk mengetahui normal tidaknya fungsi hati. Kerusakan fungsi hati pada perokok aktif dapat mengakibatkan meningkatnya kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) (Prambudi et al., 2023).

Menurut penelitian HR et al. (2024), ditemukan kadar SGPT pada individu perokok aktif mengalami peningkatan jauh di atas batas normal. Melakukan pemeriksaan *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) merupakan langkah awal pencegahan terjadinya penyakit hati, terutama pada perokok aktif. Setelah melakukan survey di daerah UPT Puskesmas Mulyorejo banyak pendatang yang

berkunjung di puskesmas tersebut merupakan pecandu perokok aktif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik presentase pada penduduk di Deli serdang yang perokok aktif pada masyarakat tersebut sebanyak 7,13 %. Hasil penelusuran tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) Pada Pria Perokok Aktif Di UPT Puskesmas Mulyorejo, Diharapkan dapat menambah wawasan seputar bahaya merokok dan efeknya terhadap kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok aktif di UPT Puskesmas Mulyorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok aktif di UPT Puskesmas Mulyorejo.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok aktif berdasarkan umur di UPT Puskesmas Mulyorejo.
2. Untuk menentukan kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok aktif berdasarkan lama merokok di UPT Puskesmas Mulyorejo.
3. Untuk menentukan kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) Pada Pria Perokok Aktif berdasarkan Jumlah Rokok Yang Di Konsumsi/ Hari di UPT Puskesmas Mulyorejo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh rokok terutama terhadap kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT).

2. Bagi Insitusi

Menambah bahan referensi penulisan karya tulis ilmiah tentang gambaran kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok

aktif khususnya di perpustakaan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Medan.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang bahaya rokok dan gambaran kadar gambaran kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) pada pria perokok aktif.